

**PENGARUH LIKUIDITAS, *CAPITAL INTENSITY* DAN *SALES GROWTH*
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun
2015-2020)*



Skripsi Oleh :

RIRI ANDIKA PUTRI

01031481922009

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY DAN SALES
GROWTH TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI
Tahun 2015-2020)*

Disusun Oleh:

Nama : Riri Andika Putri
Nim : 01031481922009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

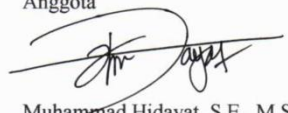
Ketua

Tanggal: 30 Juni 2021


H. Aspahari, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota

Tanggal: 1 Juli 2021


Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, *CAPITAL INTENSITY* DAN *SALES GROWTH*
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

*(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI
Tahun 2015-2020)*

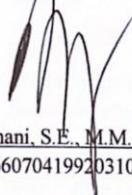
Disusun Oleh:

Nama : Riri Andika Putri
Nim : 01031481922009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Senin, 2 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

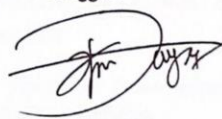
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 2 Agustus 2021

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Anggota



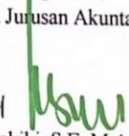
Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

10/9 2021


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riri Andika Putri
NIM : 01031481922009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity* dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020)

Pembimbing :

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
Anggota : Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 2 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 2 Agustus 2021

Yang Memberi Pernyataan,



Riri Andika Putri
01031481922009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan itu ada Kemudahan”

(QS. Al Insyirah : 6)

“It’s always seems impossible until it’s done.”

(Nelson Mandela)

“Having a dream is important. But a dream without action is just a wish.”

(Brad Turnbull)

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ **Allah SWT**
- ❖ **Mama dan Papa Tercinta**
- ❖ **Ayuk dan Kakak Tersayang**
- ❖ **Keluarga Besar**
- ❖ **Teman-teman Seperjuangan**
- ❖ **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul, “Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity* dan *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai macam pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang

5. Bapak Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih banyak Bapak selalu bersedia dan sabar untuk membimbing serta meluangkan waktunya untuk menuntun, memberikan saran, ajaran, masukan serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan masa perkuliahan.
8. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan
9. Kedua orang tua penulis, yakni Mama dan Papa yang telah memberikan semangat, bantuan, dukungan baik secara moril maupun materil, motivasi, kasih sayang serta do'a tulus yang tiada hentinya ditujukan kepada penulis.
10. Ayuk dan Kakakku tersayang, terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya.
11. Seluruh Keluarga Besar yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikannya.
12. Sahabat-sahabat terdekatku yang telah banyak membantu dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.

13. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi Asal D3.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penulis berharap semoga ilmu pengetahuan yang menjadi bekal penulis dikemudian hari dapat bermanfaat bagi masyarakat, agama, serta Nusa dan Bangsa. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity dan Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020)

Oleh :

RIRI ANDIKA PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, *capital intensity* dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak. Data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 7 perusahaan selama periode 6 tahun sehingga total sampel yang diteliti sebanyak 42 perusahaan. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Sales growth* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Likuiditas, *Capital Intensity*, *Sales Growth*

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

The Effect of Liquidity, Capital Intensity and Sales Growth on Tax Avoidance *(Empirical Study of Agricultural Sector Companies Listed on IDX 2015-2020)*


By :

RIRI ANDIKA PUTRI


This study aims to analyze the effect of liquidity, capital intensity and sales growth on tax avoidance. This study uses descriptive quantitative methods. Population in this research is agricultural sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). The purpose sampling method was used to select the sample of this study which consists of 7 companies during 6 years of research with the result that the total sample of this study was 42 companies. The hypothesis used multiple linear regression analysis by using SPSS Version 25. The results of this study indicate that Liquidity has a significant effect on tax avoidance. Capital Intensity has no effect on tax avoidance. Sales Growth has a significant effect on tax avoidance.

Keywords : *Tax Avoidance, Liquidity, Capital Intensity, Sales Growth*

Chairman



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Member


Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Acknowledged by,

Head of Accounting Department


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Riri Andika Putri
NIM : 01031481922009
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity* dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Riri Andika Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 22 Juni 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Insp. Marzuki / Jl. SMPN 22 No.2519 Palembang
Alamat Email : ririandikaputri@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2003-2009 : SD Negeri 128 Palembang
2009-2012 : SMP Negeri 19 Palembang
2012-2015 : SMA Negeri 11 Palembang
2015-2018 : Diploma III Akuntansi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON-FORMAL

- Kursus Bahasa Inggris LBPP LIA Palembang (2012-2014)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Koordinator Divisi Kreatif Komunitas Jago Akuntansi Indonesia (KJAI) Chapter Sumatera Selatan (2021)
- Staff Media Komunikasi Komunitas Jago Akuntansi Indonesia (KJAI) (2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.1.2 Pajak	13
2.1.3 Penghindaran Pajak	14
2.1.4 Likuiditas	16
2.1.5 <i>Capital Intensity</i>	17
2.1.6 <i>Sales Growth</i>	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23

2.4 Pengembangan Hipotesis	23
2.4.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak	23
2.4.2 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	24
2.4.3 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	25
2.4.4 Pengaruh Likuiditas, <i>Capital Intensity</i> dan <i>Sales Growth</i> terhadap Penghindaran Pajak	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi	28
3.4.2 Sampel	29
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	30
3.5.1 Variabel Penelitian.....	30
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.6.4 Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.1.3 Uji Hipotesis	48
4.2 Pembahasan.....	53
4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak	53
4.2.2 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	55
4.2.3 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	57

4.2.4 Pengaruh Likuiditas, <i>Capital Intensity</i> dan <i>Sales Growth</i> terhadap Penghindaran Pajak	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Realisasi dan Target Penerimaan Pajak (dalam Triliun Rupiah)	3
Tabel 1.2 <i>Tax Ratio</i> Indonesia Tahun 2016-2020	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Sektor Pertanian	28
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	29
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Pertanian	69
Lampiran 2	Data Likuiditas, Capital Intensity, Sales Growth Dan Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Pertanian.....	70
Lampiran 3	Hasil Output Analisis Data	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi Negara Indonesia, peranan pajak sangatlah krusial sebab pajak dapat dikatakan sebagai salah satunya sumber pendapatan yang diperuntukkan bagi Negara dalam rangka menunjang perekonomian dan digunakan untuk menyelenggarakan pembangunan. Direktorat Jenderal Pajak mengartikan pajak yakni kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah terus-menerus berupaya untuk mencari cara guna pengoptimalan jumlah penerimaan pajak sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Agar dapat terealisasi, tentunya upaya pengoptimalan dalam sektor perpajakan ini tidak hanya mengandalkan peran dari pemerintah saja, tetapi juga memerlukan keikutsertaan yang aktif dari para pihak wajib pajak.

Namun, pada kenyataannya upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka memaksimalkan jumlah penerimaan dari sektor perpajakan ini tidaklah mudah. Pasalnya, terdapat kepentingan yang berbeda antara pemerintah dan wajib pajak. Dimana bagi pemerintah, pajak dianggap sebagai sumber dana yang nantinya akan digunakan untuk membiayai segala macam pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah, sehingga pemerintah cenderung menginginkan proporsi penerimaan

pajak yang besar dan tentunya berkelanjutan. Hal ini justru berbanding terbalik dengan perusahaan sebagai wajib pajak yang justru menginginkan agar dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dalam jumlah sekecil-kecilnya karena bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang nantinya akan mengurangi laba. Adanya perbedaan tersebut menjadi penyebab utama bagi wajib pajak mencari cara untuk mengurangi proporsi pembayaran pajaknya, salah satunya yaitu dengan melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan kegiatan yang ditempuh oleh wajib pajak untuk meminimalkan jumlah pembayaran pajak terutangnya dengan cara memanfaatkan kelemahan dalam peraturan perpajakan. Penghindaran pajak ini dilakukan dengan cara meminimalisir jumlah pajak yang dibayarkan dan memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan. Praktik *tax avoidance* ini boleh dilakukan/legal bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan peraturan pajak yang ada. Namun, di sisi lain aktivitas ini tidaklah diinginkan mengingat ini dapat mengakibatkan proporsi penerimaan pajak negara menjadi rendah.

Mengingat besarnya kedudukan pajak dalam APBN, maka pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak tentunya terus-menerus berupaya untuk dapat memaksimalkan penerimaan sektor pajak. Namun, pada kenyataannya, penerimaan pajak belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut adalah data realisasi dan target penerimaan pajak tahun 2016-2020.

Tabel 1.1. Realisasi dan Target Penerimaan Pajak (dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak (dalam Triliun Rupiah)	Target Penerimaan Pajak (dalam Triliun Rupiah)	Persentase Penerimaan Pajak (dalam %)
2016	1.105	1.355	81,54
2017	1.339,8	1.472,7	91,23
2018	1.315,5	1.424	92,2
2019	1.332,1	1.577,6	84,4
2020	1.019,56	1.198,8	85,65

Sumber : Kementerian Keuangan, Republik Indonesia (diolah, 2021)

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan pajak di tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi namun cenderung mengalami peningkatan. Dilansir dari berita yang dimuat di <http://money.kompas.com> bahwa enam sektor utama terbesar penerimaan pajak terletak pada sektor industri pengolahan, perdagangan, jasa keuangan, konstruksi dan *real estate*, pertambangan, serta transportasi dan pergudangan. Hal ini dapat dilihat dari persentase penerimaan pajak di tahun 2016 sebesar 81,5% yang selanjutnya mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi 91,23%. Lalu di tahun berikutnya yakni 2018 persentasenya meningkat lagi menjadi 92,2%. Namun, di tahun 2019 persentasenya mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni menjadi 84,4%. Selanjutnya di tahun 2020, penerimaan pajak ini kembali mengalami peningkatan yakni sebesar 85,65%. Akan tetapi, realisasi penerimaan pajak setiap tahunnya belum mampu

mencapai target penerimaan pajak yang telah ditetapkan. Hal inilah mengindikasikan terjadinya praktek *tax avoidance* di Indonesia.

Adapun fenomena yang terjadi terkait kasus penghindaran pajak pada sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2018 yakni berdasarkan berita yang dilansir dari <https://www.cnnindonesia.com/> yang menyebutkan bahwa Direktur Jenderal Pajak Robert Pakpahan menyatakan pihaknya mulai melakukan penelusuran terkait kasus Wajib Pajak (WP) di sektor sawit yang diduga mengemplang pajak. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemukan sekitar 63.000 Wajib Pajak di sektor industri sawit yang bermasalah, terkait dengan adanya dugaan penghindaran setoran pajak dan tidak optimalnya pemungutan dari pihak Direktorat Jenderal Pajak. KPK menyatakan bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari Ditjen Pajak, ada sekitar 70.918 WP badan maupun orang pribadi yang terdaftar dalam sistem administrasi perpajakan. Akan tetapi, hanya sekitar 9,6% saja yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak. Jika dikalkulasikan, maka ada sekitar 63 ribu WP yang tidak melaporkan SPT Pajak ke Ditjen Pajak. Lembaga antikorupsi menemukan penyebab rendahnya penerimaan pajak ini karena adanya dugaan praktik penghindaran pajak oleh WP di sektor tersebut.

Hal ini berkaitan dengan berita yang dimuat dari <https://sawitindonesia.com/> yang menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak berupaya membenahi kontribusi pajak dari sektor sawit. Sebagai penyumbang devisa nomor satu, *tax ratio* sawit diharapkan sebesar 11%-12%. Industri sawit mempunyai potensi yang cukup besar dalam pendapatan negara dari penerimaan pajak. Melihat adanya

potensi ini, pemerintah juga melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pemasukkan pajak dengan cara mengeluarkan kebijakan dalam memperkuat sistem dan regulasi perpajakan. Sawit sangat potensial sebagai sumber penerimaan pajak. Dari data yang ada, Indonesia menjadi pemain sawit besar di dunia, 56% sawit di dunia berasal dari Indonesia dan 36% dari Malaysia. Walaupun industri sawit mampu memberikan pendapatan bagi negara, tetapi potensi yang dimiliki belum tergali secara optimal. Potensi ini dapat dilihat dari *tax ratio*. Secara umum *tax ratio* Indonesia berada pada 11% – 12%, namun untuk sawit masih di bawah standar yaitu masih di angka 6% – 7%. Berikut merupakan data *tax ratio* Indonesia di tahun 2016-2020.

Tabel 1.2 *Tax Ratio* Indonesia Tahun 2016-2020

Tahun	<i>Tax Ratio</i> (%)
2016	10,8
2017	10,7
2018	11,4
2019	10,73
2020	7,9

Sumber : Ditjen Pajak, data diolah (2021)

Berdasarkan data *tax ratio* diatas, dapat diketahui bahwa rasio perpajakan Indonesia selama 5 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Dimana rasio pajak turun cukup dalam pada tahun 2020 yakni sebesar 7,9% yang merupakan akibat dari pandemi Covid-19. Dilansir dari <http://cnbcindonesia.com> bahwa penurunan rasio pajak ini dinilai ikut berdampak pada penerimaan Negara

terutama dari sektor pajak, dimana terjadi gap pajak yang cukup lebar dikarenakan potensi yang tidak masuk ke penerimaan. Maka dari itu, dalam rangka memperbesar rasio pajak, maka pemerintah perlu melakukan perlawanan yang keras terhadap praktek penghindaran pajak serta memperbaiki sistem perpajakan.

Berdasarkan fenomena yang telah terjadi diatas menunjukkan bahwa target penerimaan pajak masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu, Penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan perusahaan menjalankan praktik penghindaran pajak sangatlah penting untuk dilaksanakan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk menjalankan aktivitas ini yaitu likuiditas, *capital intensity* dan *sales growth*. Pertama yaitu Likuiditas merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Likuiditas menurut Kasmir (2016) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih. Dalam penelitian ini, rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan yaitu dengan *current ratio*. Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budianti, S., & Curry (2018) dan Abdullah (2020) yang mendapati hasil bahwa likuiditas yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian dari Mentari, D. & Peng (2019) dan Hasyimi & Ariani (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor kedua yang mempengaruhi aktivitas ini yakni *Capital Intensity*. *Capital Intensity* menggambarkan seberapa besarnya proporsi perusahaan berinvestasi

dalam aset tetapnya. Apabila tingkat *capital intensity* suatu perusahaan itu tinggi, maka ini berarti bahwa semakin tingginya pula tingkat penghindaran pajak yang terjadi di perusahaan tersebut. Dengan adanya investasi pada aset tetap, maka muncullah beban depresiasi yang nantinya akan mengurangi pajak. (Dwiyanti, I. A. I., & Jati, 2019). Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dharma & Noviani (2017) dan Anyndika (2018) yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi, penelitian dari peneliti Sholeha (2019) yang menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Adapun faktor ketiga yang mempengaruhi aktivitas ini yaitu *Sales growth*. *Sales growth* mencerminkan penjualan tiap tahunnya. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh peneliti Hidayat (2018) yang mendapati hasil bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sholeha (2019) yang justru menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Indradi (2018). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel independen, objek penelitian dan periode penelitian. Dimana dalam penelitian ini terdapat *sales growth* sebagai variabel tambahan untuk variabel independennya, sedangkan pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel tersebut. Objek penelitian terdahulu meneliti perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia sedangkan penelitian ini meneliti

perusahaan sektor pertanian. Periode pada penelitian sebelumnya yaitu periode 2012-2016, sedangkan pada penelitian ini periodenya 2015-2020.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa dalam variabel yang mempengaruhi *tax avoidance* belum menunjukkan hasil yang komprehensif. Sesuai dengan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti dalam latar belakang, maka judul yang diambil yakni “**Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity*, dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020).**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak?
2. Apakah *Capital Intensity* Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak?
3. Apakah *Sales Growth* Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak?
4. Apakah Likuiditas, *Capital Intensity* dan *Sales Growth* Berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap penghindaran pajak
2. Untuk menguji pengaruh *Capital Intensity* terhadap penghindaran pajak
3. Untuk menguji pengaruh *Sales Growth* terhadap penghindaran pajak

4. Untuk menguji pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity* dan *Sales Growth* secara simultan terhadap penghindaran pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait pengaruh likuiditas, *capital intensity* dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang perpajakan, memperluas literature dan memberikan referensi untuk digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 16–22.
- Adisamarta, I.B.P.F., & Noviari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.13.3 D.
- Ahmad, E. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka* Vol.5 No.2.
- Ambarukmi, K.T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang* Vol. 06. No. 17 ISSN : 2302-7061.
- Andawiyah, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi* Vol. 13 No. 1 Januari 2019.
- Anyndika, D., Pratomo, D., & K. (2018). Pengaruh Leverage (Dar), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management : Vol.5, No.1 Maret 2018*.
- Brigham & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Universitas Trisakti*.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.14.3. Maret (2016): 1584-1613.
- Dharma, N. B. S. & Noviari, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.18.1. Januari (2017):529-556.
- Djajadiningrat, S.I. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.3.Juni (2019): 2293-2321*.
- Fadli, I. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *JOM Fekon, Vol.3 No.1 (Februari) 2016*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasyimi, M. & Ariani, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan p-ISSN: 2086-7662 Vol. 11 No. 3*.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.3, No.1,Februari2018: 19 - 26 P-ISSN 2527-7502 E-ISSN 2581-2165*.
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.1, No.1, Januari 2018*.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Edisi Pert). BPFE.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics 3 (1976) 305-360*.
- Kasmir. (2016a). *Analisis Laporan Keuangan* (Raja Grafindo Persada (ed.)).
- Kasmir. (2016b). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Prenada Media.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://kemenkeu.go.id/>
- Merks, Paulus. 2007. *Categorizing Internasional Tax Planning. Fundamentals of Internasional Tax Planning*. IBFD p: 66-69
- Mentari, D. & Peng, W. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan*

Teknologi, 11(2).

- Muriani. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*.
- Musthofa, F., Sofianty, D., & Nurcholisah, K. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Prosiding Akuntansi*, 5(2).
- Nuraina, F. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)*.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15, N.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (3), 2017, 1625-1642.
- Putri, C.L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure Dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (Etr) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1, (2016)*.
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Rahmawati, L. (2017). Pengaruh Intensitas Modal, Sales Growth, Dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Reeve, James M; Warren, Carl S; & Duchac, Jonathan. 2010. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Buku 1*. Diadaptasi oleh Wahyuni, Ersa Tri; Soepriyanto, Gatot; Jusuf, Amir Abadi; & Djakman, Chaerul. Jakarta:Salemba Empat.
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan* (Edisi 8 Bu). Penerbit Salemba Empat.
- Rodriguez, E. F. and Arias, A. M. 2012. *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate ?*. *The Chinese Economy*. Vol. 45, No. 6.

- Rosalia, Y., & S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 3, Maret 2017 ISSN 2460-0585*.
- Rosdiana. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*.
- Saifudin & Yunanda, D. (2016). Determinasi Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2014). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol.6 No.2, Hal. 131-143*.
- Santoso, I. & Rahayu, N. (2013). Corporate Tax Management. *Observation and Research of Taxation (Ortax)*.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi* (Edisi keem).
- Sholeha, Y. M. A. (2019). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Jurnal Akuntansi AKUNESA)*, 7(2).
- Soemitro, Rochmat. 2009. *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung : Refika Aditama.
- Suandy, E. (2008). *Perencanaan Pajak* (4th ed.). Salemba Empat.
- Subramanyam, K. . (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.
- Sumsel, T. P. I. (2015). *Pengantar Akuntansi* (Edisi Revi). Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan.
- Suyanto, D. K., & S. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol.16, No.2 Mei 2012*.
- Swastha, B., & Handoko, H. (2011). *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku Konsumen*. BPFE.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan (KUP)
- Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan* (3rd ed.). Salemba Empat.

Sumber Web :

Ditjen Pajak Akan Benahi Penerimaan dari Sektor Sawit. 2019.
<https://sawitindonesia.com/ditjen-pajak-akan-benahi-penerimaan-dari-sektor-sawit/>. Diakses pada 10 Januari 2021

Enam Sektor Penyumbang Pajak Terbesar RI, Siapa yang Tertinggi?. 2019.
<https://money.kompas.com/read/2019/08/03/144800626/6-sektor-penyumbang-pajak-terbesar-ri-siapa-yang-tertinggi-?page=all>. Diakses pada 24 Mei 2020

Nasib Nahas 10 Tahun Rasio Pajak Jadi Sorotan Sri Mulyani. 2020.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20201208192712-4-207771/nasib-nahas-10-tahun-rasio-pajak-jadi-sorotan-sri-mulyani>. Diakses pada 24 Mei 2021

Perusahaan Sawit 'Pengemplang' Pajak Mulai Ditelusuri. 2018.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180329151416-532-286858/perusahaan-sawit-pengemplang-pajak-mulai-ditelusuri>. Diakses pada 10 Januari 2021